

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar pada pembelajaran IPA materi Suhu dan Energi Panas. Penelitian ini termasuk penelitian semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diperlakukan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diperlakukan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan Metode *Outdoor Learning* dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Darussalam, Kolomoyan, Blitar. Untuk sampelnya peneliti mengambil sampel siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar, sehingga peneliti ini dilakukan di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar, yaitu pada siswa kelas VA berjumlah 18 siswa sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas VB berjumlah 16 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun nama siswa yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan peneliti adalah minta ijin kepala sekolah MI Darussalam, Kolomayan, Blitar bahwa akan melakukan peneliti di MI tersebut. Berdasarkan dengan guru IPA kelas V, yaitu Ibu Rizqi

Amelia S.Pd. peneliti ini diberi dua kelas sampel peneliti, yakni kelas VB sebagai kelas eksperimen dan kelas VA sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 04 Maret sampai 11 April. Penelitian ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui 5 metode, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket dan tes. Metode yang pertama kali dilakukan adalah metode observasi. Tujuan metode ini untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran IPA di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar. Metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah dengan metode angket aktivitas yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas siswa. Angket aktivitas diberikan kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Angket aktivitas yang digunakan berupa pertanyaan positif dan negatif yang berjumlah 25 pertanyaan. Metode kelima adalah metode tes yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa. Tes diberikan kepada siswa kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapat perlakuan berbeda dalam penyampaian materi. Data tes ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Sebelum angket dan tes diberikan kepada siswa menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu uji validasi instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Pada penelitian ini validasi ahli angket aktivitas dilakukan kepada satu ahli dosen dari IAIN Tulungagung yakni Bapak Husni Cahyadi K. M.Si dan satu ahli dari guru mata pelajaran IPA di MI Darussalam Kolomayan Blitar yakni Ibu Rizqi Amalia S.Pd. Sedangkan validasi soal tes validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen IAIN Tulungagung yakni Bapak M Zaini, MA dan satu ahli dari guru mata pelajaran IPA di MI Darussalam Kolomayan Blitar yakni Ibu Rizqi Amalia S.Pd.

Angket aktivitas dan soal tersebut divalidasi dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya 30 butir soal angket, soal observasi 25 butir soal dan 5 pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validasi empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes dan angket adalah siswa kelas V di MI Darussalam Kolomayan Blitar yang berjumlah 34 siswa. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validasinya untuk mengetahui soal tersebut valid atau

tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 25.0*. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka data dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel nilai r *productmoment*. Adapun hasil penghitungan uji validasi sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 34 responden dan hasil penghitungan uji validasi soal angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 34 siswa., sehingga $N=30$. Nilai r_{tabel} untuk $N=30$ adalah 0,361. Dari tabel *output* uji validasi soal angket menggunakan *SPSS 25.0* dapat dilihat nilai *Pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai 30, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (-0,62), (0,232), (0,695), (0,065), (0,205), (0,356), (-0,300), (0,187), (0,458), (-0,155), (0,448), (0,171), (0,593), (0,267), (0,343), (0,402), (0,009), (0,428), (0,254), (0,189), (0,265), (0,367), (0,000), (0,078), (0,456), (-0,040), (0,464), (0,088), (0,109), (-0,453), $\geq 0,361$. Hasil dari 30 butir soal aktivitas dinyatakan ada 10 butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Adapun langkah-langkah uji validasi soal anget menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 34 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

No	Nama Responden	Nomer Item					Scor total
		1	2	3	4	5	
1.	Alaiya	20	20	20	20	20	100
2.	Adila	20	20	15	20	20	95
3.	Ahmad	15	15	20	20	15	85
4.	Akmaliya	20	20	20	20	20	100
5.	Akmilna	5	10	10	5	10	40
6.	Gisra	10	5	5	5	5	30
7.	Haikal	10	10	15	10	10	55
8.	Harum	15	15	20	20	15	85
9.	Ifta	10	10	10	15	10	55
10.	Lutfi	20	20	15	20	20	95
11.	Khoiru	20	20	20	20	15	95
12.	Nafisa	20	20	15	20	20	95
13.	Nanda	15	15	20	20	15	85
14.	Noviana	20	20	20	20	20	100
15.	Noviatul	10	10	10	5	10	45
16.	Permana	5	5	5	5	5	25
17.	Rina	10	10	15	10	10	55
18.	Sefia	15	15	20	20	15	85
19.	Adha	10	10	10	15	10	55
20.	Andres	20	20	20	20	20	100
21.	Dwi	10	5	5	10	5	45
22.	Fitri	10	15	10	10	15	60
23.	Handrian	10	10	10	5	10	45
24.	Lainul	15	5	5	10	20	55
25.	Yahya	10	10	10	10	20	60
26.	Satria	10	5	20	10	20	75
27.	Faiz	20	20	20	20	20	100
28.	Lutfi	5	10	15	15	10	55
29.	Nuur	10	15	15	15	15	70
30.	Vivi	20	10	10	15	15	90
31.	Rasti	10	10	20	15	10	65
32.	Zahra	5	20	10	10	10	55
33.	Adri	10	5	20	15	20	70
34.	Fani	20	10	20	15	10	75

Adapun hasil penghitungan uji soal angket menggunakan SPSS 25.0 adalah sebagai berikut

Tabel 4.2
Output Uji Validasi Soal Tes Menggunakan SPSS 25.0

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	Totalskor
soal1	Pearson Correlation	1	.686**	.590**	.776**	.641**	.962**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
soal2	Pearson Correlation	.686**	1	.533**	.731**	.523**	.945**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
soal3	Pearson Correlation	.590**	.533**	1	.767**	.527**	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
soal4	Pearson Correlation	.776**	.731**	.767**	1	.626**	.926**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
soal5	Pearson Correlation	.641**	.523**	.527**	.626**	1	.955**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34
Totalskor	Pearson Correlation	.962**	.945**	.883**	.926**	.955**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba tes sebanyak 34 siswa, sehingga $N=34$. Nilai r_{tabel} untuk $N=34$ adalah 0,878. Dari tabel *output* uji validasi soal tes menggunakan SPSS 25.0 dapat dilihat nilai *Pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,962), (0,945), (0,883), (0,926), (0,955) $\geq 0,878$, maka kelima item soal tes dinyatakan valid.

Adapun langkah-langkah uji validasi soal tes menggunakan *SPSS* 25.0 sebagian terlampir.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS* 25.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.3 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan

***SPSS* 25.0**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.809	10

Dari tabel output uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,809 \geq 0,632$ sehingga dari 30 soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reabilitas soal angket menggunakan *SPSS* 25.0 sebagaimana terlampir.

2) Soal tes

**Tabel 4.4 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan
SPSS25.0**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	5

Dari tabel output uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,899 \geq 0,878$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan SPSS 25.0 sebagaimana terlampir.

2. Uji Prasyarat Peneliti

Uji pra peneliti dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel peneliti, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai ulangan tengah semester IPA. Adapun nilai tengah semester IPA kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester IPA Kelas
Eksperimen Dan Kontrol**

No	Kelas V-A (Kelas Eksperime)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1.	ANS	55	AF	75
2.	AFP	85	AZ	65

3.	AFF	100	DE	90
4.	AFN	100	FRA	95
5.	A	80	HA	60
6.	GR	95	MLZ	80
7.	HM	90	MYFA	75
8.	HNT	95	MSOR	90
9.	IAH	100	MFI	50
10.	L	85	MLH	50
11.	MKZ	75	NA	95
12.	NF	100	VV	100
13.	NKK	80	ZF	75
14.	NNA	55	AS	70
15.	NM	80	FN	90
16.	PP	80	AF	55
17.	RR	95		
18.	SENS	100		
	JUMLAH	1550	JUMLAH	1215
	RATA-RATA	86,11	RATA-RATA	75,93

Adapun hasil penghitungan homogenitas kelas menggunakan

SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Homogenitas Kelas Eksperimen dan

Kontrol

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4.839	1	32	.035

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $>0,05$ berdasarkan tabel output uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,035. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,035 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian

adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji t dan manova. Data yang digunakan uji t dan manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji t dan manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program *SPSS 25.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket aktivitas belajar siswa. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.7 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kelas V-A (Kelas Eksperime)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode siswa	Nilai	Kode siswa	Nilai
1.	ANS	89	AF	59
2.	AFP	92	AZ	55
3.	AFF	85	DE	66
4.	AFN	71	FRA	54
5.	A	86	HA	51
6.	GR	90	MLZ	56
7.	HM	98	MYFA	78
8.	HNT	90	MSOR	59
9.	IAH	99	MFI	67
10.	L	83	MLH	59
11.	MKZ	94	NA	50
12.	NF	94	VV	78
13.	NKK	80	ZF	69
14.	NNA	95	AS	78
15.	NM	92	FN	69
16.	PP	94	AF	74
17.	RR	97		
18.	SENS	82		
	Jumlah	1611	Jumlah	1022
	Rata-rata	89,5	Rata-rata	63,87

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.8 Output Uji Normalitas Angket Menggunakan
SPSS 25.0**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kelaseksperi men	kelaskontrol
N		16	18
Normal Parameters ^a	Mean	89.50	67.00
	Std. Deviation	7.183	13.043
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.175
	Positive	.097	.175
	Negative	-.160	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.639	.741
Asymp. Sig. (2-tailed)		.809	.643
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel output uji normalis angket dapat diketahui nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,809 dan pada kelas kontrol sebesar 0,643 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan distribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Tabel 4.9 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen Dan Kontrol

No	Kelas A (Kelas Eksperimen)		Kelas B (Kelas Kontrol)	
	Kode Siswa	Nilai	Kode Siswa	Nilai
1.	ANS	95	AF	75
2.	AFP	80	AZ	65
3.	AFF	100	DE	90
4.	AFN	100	FRA	95
5.	A	95	HA	60
6.	GR	80	MLZ	80
7.	HM	80	MYFA	75
8.	HNT	95	MSOR	90
9.	IAH	80	MFI	50
10.	L	100	MLH	50
11	MKZ	100	NA	95
12	NF	95	VV	100
13	NKK	80	ZF	75
14	NNA	80	AS	70
15	NM	55	FN	70
16	PP	80	AF	75
17	RR	100		
18	SENS	75		
	Jumlah	1570	Jumlah	1215
	Rata-rata	87,22	Rata-rat	75,93

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data tes menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Output Uji Normalitas Tes Menggunakan
SPSS 25.0**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kelaseksperimen	Kelaskontrol
N		18	16
Normal Parameters ^a	Mean	87.22	75.94
	Std. Deviation	12.393	15.299
Most Extreme Differences	Absolute	.235	.149
	Positive	.220	.149
	Negative	-.235	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.996	.598
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274	.867
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel output uji normalitas tes dapat diketahui nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,274 dan pada kelas kontrol sebesar 0,867 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan sebelum melakukan uji t dan manova. Semua distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan taraf signifikansinya $< 0,05$

maka distribusinya tidak homogen. Uji t dan manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk pengujian normalitas menggunakan program komputer *SPSS 25.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket aktivitas belajar siswa.

1) Data angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Output Uji Homogenitas Angket Menggunakan *SPSS 25.0*

Test of Homogeneity of Variances

hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.523	1	32	.025

Dari tabel output uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *sig.* Adalah 0,025. Nilai *Sig.* $0,025 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

2) Data Post Test

Data yang digunakan dalam uji homogenitas post test adalah data post test yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data post test menggunakan *SPSS 25.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12 Output Uji Homogenitas Post Test
Menggunakan *SPSS25.0***

Test of Homogeneity of Variances

Responden

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.967	6	24	.111

Dari tabel output uji homogenitas post test dapat dilihat nilai sig. Adalah 0,111. Nilai sig. $0,111 > 0,05$ maka data post test dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data post test menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Data hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *posttest* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji t dan manova dapat dilanjutkan.

4. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan linier sederhana dan linier berganda.

a. Uji t (Hipotesis Secara Parsial)

a) Pengaruh Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas belajar

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Tabel 4.13

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Metode *Outdoor Learning* terhadap Aktivitas Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	116.268	12.314		9.442	.000
	outdoorlearning	.399	.125	.493	3.203	.003

a. Dependent Variable: aktivitasbelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan perbandingan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 1,999$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan *SPSS 25.0*, pada Tabel diperoleh t_{hitung} 3,203 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang berarti dapat diketahui bahwa t_{hitung} (3,203) $>$ t_{tabel} (1,999) dan taraf signifikansi (α) sebesar $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas belajar siswa di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Pengujian ini memberikan interpretasi terhadap koefisien pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil *Model Summary* maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.493 ^a	.243	.219	13.778

a. Predictors: (Constant), outdoorlearning

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, menunjukkan hasil hubungan variabel aktivitas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,243 atau sama dengan 24,3%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara aktivitas siswa menunjukkan hubungan yang substansial yaitu 24,3% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 75,7% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

b) **Korelasi Antara Metode *Outdoor Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa**

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Metode *Outdoor Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	48.466	14.726		3.291	.002
	outdoorlearning	.342	.166	.343	2.063	.047

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 1,999$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 25.0 *for windows* pada Tabel 4.14 diperoleh $t_{hitung} 2,063$ dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,047 yang berarti dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (2,063) > t_{tabel} (1,999)$ dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,047 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Pengujian ini memberikan interpretasi terhadap koefisien pengaruh antar variabel. Berdasarkan hasil *Model Summary* maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.16

Hasil Koefisien Diterminasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.117	.090	11.097

a. Predictors: (Constant), outdoorlearning

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, menunjukkan hasil hubungan variabel hasil diperoleh nilai R² (*R Square*) sebesar 0,117 atau sama dengan 11,7%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara hasil belajar siswa menunjukkan hubungan yang substansial yaitu 11,7% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 88,3% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode *Outdoor Learning* terhadap Aktivitas dan Hasil belajar siswa di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikan si	Kesimpulan
1	<p>H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap aktivitas belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.</p> <p>H_0 : Tidak terdapat pengaruh Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap aktivitas belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.</p>	3,203	1,999	t_{hitung} (3,203) > t_{tabel} (1,999) dan taraf signifikansi (α) sebesar 0,003 < 0,05 dengan besar regresi R Square 24,3%	H_0 ditolak H_a diterima,
2	<p>H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.</p> <p>H_0 : Tidak terdapat Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.</p>	2,063	1,999	t_{hitung} (2,063) > t_{tabel} (1,999) dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar 0,047 < 0,05 dengan besar regresi R Square 11,7%	H_0 ditolak H_a diterima,

2. Uji F (Hipotesis Secara Simultan)

a. Korelasi Antara Metode Outdoor Learning dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Tabel 4.18
Hasil Uji Regresi Linier Berganda antara Metode Outdoor Learning dengan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa
 Multivariate Tests^c

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.	Noncent. Parameter	Observed Power ^b
Intercept	Pillai's Trace	.989	1.448E3 ^a	2.000	31.000	.000	2895.152	1.000
	Wilks' Lambda	.011	1.448E3 ^a	2.000	31.000	.000	2895.152	1.000
	Hotelling's Trace	93.392	1.448E3 ^a	2.000	31.000	.000	2895.152	1.000
	Roy's Largest Root	93.392	1.448E3 ^a	2.000	31.000	.000	2895.152	1.000
Kelas	Pillai's Trace	.718	39.534 ^a	2.000	31.000	.000	79.067	1.000
	Wilks' Lambda	.282	39.534 ^a	2.000	31.000	.000	79.067	1.000
	Hotelling's Trace	2.551	39.534 ^a	2.000	31.000	.000	79.067	1.000
	Roy's Largest Root	2.551	39.534 ^a	2.000	31.000	.000	79.067	1.000

a. Exact statistic

b. Computed using alpha = ,05

c. Design: Intercept + kelas

Pengujian hipotesis keempat, dilakukan dengan uji F yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama antara pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh yang signifikan antara aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Metode *Outdoor Learning* terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar. Adapun langkah-langkah uji MANOVA menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

.(*2-tailed*) adalah 0,026. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,026 < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat perbedaan Metode *Outdoor Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar. Adapun langkah-langkah uji *t-test* hasil belajar menggunakan *SPSS 25.0* sebagaimana terlampir.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.19

Rekapitulasi Hasil Penelitian.

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	H_a : terdapat pengaruh yang signifikan Metode <i>Outdoor Learning</i> terdapat	Signifikan pada tabel <i>Sig.(2-tailed)</i> adalah 0,026	Probability < 0,05	H_a diterima	Terdapat pengaruh yang signifikan Metode <i>Outdoor Learning</i> terhadap

	aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar.				aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V di MI Darussalam, Kolomayan, Blitar
--	--	--	--	--	---